

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang sebagian besar penduduknya tinggal di daerah pedesaan dan hanya sebagian kecil yang tinggal di perkotaan, ini mencirikan bahwa negara Indonesia merupakan Negara Agraris yaitu Negara Pertanian. Diketahui bahwa dalam masyarakat Agraris dimana kehidupannya masih tergantung pada hasil produksi tanah sebagai sarana produksi pokok dan memiliki corak yang homogen dalam mata pencaharian yaitu sebagai Petani.¹ Soginti adalah sebuah Nama Desa di Wilayah Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Mayoritas Masyarakatnya bermata Pencaharian sebagai Seorang Petani. Petani di Desa Soginti sangat membutuhkan tanah dalam pengelolaan untuk Bertani. Karena Tanah merupakan kebutuhan utama para Petani dengan tujuan untuk Menumbuhkan dan Memelihara Tanaman. Contohnya Tanaman Padi, Jagung, Buah, Bunga, Rempah-rempah dan tanaman Lainnya.

Desa Soginti dibagi menjadi Tiga Dusun yaitu Dusun I (Kemiri), Dusun II (Langsat), Dusun III (Durian). Tipologi masyarakat Pedesaan, hampir sebagian besar masih Perkampungan atau Dusun. Mata pencaharian masyarakatnya lebih dominan pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan sejenisnya. Karakteristik masyarakatnya masih berkaitan dengan etika dan budaya setempat, seperti berperilaku sederhana, menjunjung tinggi kekeluargaan, menghargai

¹ Yayuk Yuliti dan Mangku Prinomop, *Sosiologi pedesaan*. (Malang. Pustaka utama, 2003).

orang lain, suka bergotong royong, demokratis, religious, dan lainnya.²Masyarakat di Desa Soginti sangat erat akan kekeluargaan. Karena disana jiwa kebersamaannya dan kekeluargaan masih terjalin dengan baik. Sehingga dalam setiap acara mereka masih saling membantu sama sama lain baik dalam acara yang di adakan di desa maupun acara yang diadakan di setiap rumah warga.

Untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat diperlukan pekerjaan dalam mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. Industri Kecil Menengah (IKM) dengan Usaha Minyak Kelapa Kampung merupakan Usaha salah satu Masyarakat yang ada di Desa Soginti. Usaha ini dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Usaha tersebut untuk proses perkembangannya bisa meningkatkan sumber ekonomi pemilik usaha maupun masyarakat.

Usaha tersebut merupakan usaha Pribadi yang Memproduksi Minyak Kelapa Kampung. Dalam proses perkembangannya tentunya tidak terlepas dengan namanya kerja sama untuk meningkatkan perkembangan usaha. Usaha tersebut dulunya sebelum memiliki rumah produksi, dan alat modern masi menggunakan rumah pribadi dan alat tradisional untuk membuat minyak kelapa kampung. Karena susah nya tempat dan alat untuk memproduksi minyak kelapa sehingga pemilik usaha berusaha menciptakan Relasi sosial untuk proses perkembangan usaha. Mulai dari mengajukan proposal kepada pihak yang bisa memberikan bantuan dana bagi wirausaha.

²Dr. Adon Nasrullah Jamaludin, M.Ag, *Sosiologi Perdesaan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). hlm.18

Sementara itu, usaha tersebut sudah bisa mendistribusikan produknya di Kios-kios, pasar-pasar lokal hingga Omart. Dalam proses perkembangan IKM Iradat's tentu akan mengalami berbagai macam masalah dan juga persaingan bisnis yang ada. Seperti adanya harga minyak kelapa yang berbeda di setiap penjual, tingginya harga kelapa, dan susahya mencari kelapa untuk di produksi. Hanya saja, sudah ada beberapa perkembangan dan keunggulan dari IKM Iradat's tersebut seperti sudah memiliki rumah produksi sendiri dan alat-alat modern untuk proses pembuatan yang higienis yang sebelumnya masih menggunakan rumah pribadi dan alat tradisional. Sehingga produk yang dihasilkan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat maupun di pasar seperti Kios-kios, pasar-pasar lokal hingga Omart.

Dalam proses Pembuatan Minyak Kelapa Kampung Tentunya membutuhkan para pekerja dalam memproduksi minyak kelapa kampung. IKM Iradats hanya memiliki 5 Pekerja yang sistem pekerjaannya tidak dilakukan sehari-hari karena belum adanya struktur kerja yang tetap. Proses pekerjaannya hanya dilakukan jika ada pesanan yang diminta pihak yang membutuhkan, Dengan sistem upah yang dikelola secara transparan dan sesuai dengan hasil kerja. Sehingga ini bisa menjadi masalah Bagi pemilik usaha dan para Pekerja untuk Mencari kebutuhan Pokok sehari-hari. Penelitian ini hendak menelusuri Persoalan demikian tentang Pemberdayaan Masyarakat Pada Industri Kecil Menengah Dalam Memproduksi Minyak Kelapa Kampung Di Desa Soginti, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah mengenai:

Bagaimana Pemberdayaan pada Industri Kecil Menengah dalam Memproduksi Minyak Kelapa Kampung di Desa Soginti, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pemberdayaan pada Industri Kecil Menengah (IKM Iradats) dalam Memproduksi Minyak Kelapa Kampung di Desa Soginti, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato.
2. Untuk Menganalisis dan menggambarkan bentuk modal sosial yang ada di Industri Kecil Menengah (IKM Iradaats) terhadap perkembangan usaha Minyak Kelapa Kampung di Desa Soginti, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pemberdayaan pada Industri Kecil Menengah dalam Memproduksi Minyak Kelapa Kampung. Yang mana penelitian ini juga menjadi studi banding dari desa-desa lain yang usahanya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Masyarakat.
- b. Dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat memunculkan penelitian-penelitian selanjutnya yang nantinya dapat mengisi

ruang kosong dari penelitian ini guna memperkuat tridarma perguruan tinggi.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan dari penelitian ini, bahwa usaha-usaha mandiri seperti ini terus dikembangkan sebagai role model majunya usaha masyarakat dan pengembangan dan peningkatan pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.